

1) SOP PEMILIHAN LOKASI DAN PERSIAPAN LAHAN BUDIDAYA BAWANG MERAH

a. Tujuan

Menetapkan prosedur standar dalam memilih lokasi dan menyiapkan lahan yang sesuai untuk budidaya bawang merah agar diperoleh pertumbuhan tanaman yang optimal dan hasil panen berkualitas tinggi.

b. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan budidaya bawang merah pada tahap awal, mulai dari pemilihan lokasi, pengolahan tanah, hingga pembuatan bedengan.

c. Peralatan dan Bahan

1. Cangkul, sekop, hand traktor
2. Alat ukur pH tanah
3. Ember atau sprayer air
4. Pupuk kandang atau kompos
5. Dolomit (kapur pertanian)
6. Mulsa plastik hitam perak

d. Prosedur Pelaksanaan

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
A. Pemilihan Lokasi	1. Pilih lahan dengan ketinggian 0–1.200 m dpl dan drainase baik. 2. Pastikan lahan mendapat sinar matahari minimal 12 jam/hari. 3. Hindari lahan bekas tanaman sefamili (bawang, bawang putih, daun bawang)	pH tanah 5,5–7,0 Suhu optimal 25–32°C Kelembapan udara 50–70%

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
	minimal 1 musim tanam sebelumnya.	
B. Uji Tanah dan Penetralan pH	1. Ambil sampel tanah secara acak untuk uji pH dan unsur hara. 2. Jika $\text{pH} < 5,5$, taburkan dolomit sebanyak 1–2 ton/ha untuk menaikkan pH.	Hasil uji tanah terdokumentasi pH disesuaikan hingga 6–7
C. Pengolahan Tanah	1. Bersihkan lahan dari gulma dan sisa tanaman. 2. Lakukan pembajakan sedalam 20–30 cm menggunakan hand traktor atau cangkul. 3. Diamkan lahan selama 1–2 minggu untuk aerasi dan pengeringan (solarisasi).	Tanah gembur, bebas gulma Solarization ± 14 hari
D. Pemberian Pupuk Dasar	1. Aplikasikan pupuk kandang matang sebanyak 15–20 ton/ha. 2. Campurkan pupuk ke lapisan tanah atas dan siram dengan air hingga lembab.	Pupuk merata dan tidak menggumpal Kelembapan tanah cukup
E. Pembuatan Bedengan dan Parit	1. Buat bedengan lebar 120 cm, tinggi 30 cm, dan jarak antarbedeng 50 cm. 2. Buat parit di antara bedeng untuk drainase air. 3. Ratakan permukaan bedeng dan pasang mulsa plastik hitam perak.	Bedengan rapi dan sejajar kontur lahan Mulsa terpasang rapat, lubang tanam 10–15 cm

e. Standar Keberhasilan

1. Tanah memiliki struktur gembur dan pH 6–7.
2. Bedengan terbentuk rapi dengan sistem drainase baik.
3. Gulma dan sisa tanaman sebelumnya telah dibersihkan seluruhnya.
4. Pupuk dasar dan mulsa telah diaplikasikan sesuai dosis dan ketentuan.

f. Catatan Tambahan

1. Dokumentasikan setiap tahap (foto dan catatan lapangan).
2. Lakukan pengecekan ulang pH tanah 3 hari sebelum penanaman.
3. Hindari pengolahan lahan saat kondisi terlalu basah.